



PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENINGKATKAN PEMBANGUNAN EKONOMI MASYARAKAT DESA

I G.A.N Alit Sumantri

Universitas Pendidikan Nasional

I Gusti Agung Ayu Pramita Indraswari

Universitas Pendidikan Nasional

Jl. Bedugul No.39, Sidakarya, Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Bali 80224

Korespondensi penulis : alitsumantri@undiknas.ac.id

***Abstrak.** Knowledge of literacy is very important because the growth of financial products is very fast and easily accessible to everyone. Financial literacy is knowledge, skills and beliefs that can influence individual attitudes and behavior. People who are aware of financial literacy or are financially intelligent can understand financial planning, so they can make financial decisions to achieve their financial goals. Meanwhile, financial inclusion is an important part of social economics, namely inclusiveness towards high financial access for all levels of society in a country can encourage economic growth, financial system stability, poverty alleviation initiatives, as well as an effort to reduce the community's economic decline. The community in Paksewali Village is expected to understand the importance of financial literacy in the businesses they run. Along with the need for financial literacy experienced by MSME entrepreneurs, financial management is still minimal and often experiences problems in the field. This is due to the lack of basic knowledge of financial management and limited knowledge of financial literacy*

***Keywords:** Financial Literacy, Economic Development, MSMEs*

Abstrak. Pengetahuan tentang literasi sangat penting karena pertumbuhan produk keuangan sangat cepat dan mudah diakses oleh semua orang. Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang bisa memengaruhi sikap dan perilaku individu. Masyarakat yang sadar literasi keuangan atau cerdas secara finansial dapat memahami perencanaan keuangan, sehingga dapat mengambil keputusan keuangan untuk mencapai tujuan keuangan mereka. Adapun inklusi keuangan merupakan bagian penting dari sosial ekonomi yaitu inklusivitas terhadap akses keuangan yang tinggi bagi seluruh lapisan masyarakat di suatu negara dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, stabilitas sistem keuangan, inisiatif pengentasan kemiskinan, serta sebagai upaya untuk mengurangi kesenjangan ekonomi masyarakat. Masyarakat di Desa Paksewali diharapkan mampu memahami pentingnya literasi keuangan bagi usaha yang mereka jalankan. Seiring dengan kebutuhan literasi keuangan, yang dialami oleh pengusaha UMKM adalah pengelolaan keuangan yang masih minim dan sering kali mengalami kendala di lapangannya. Hal itu disebabkan minimnya pengetahuan dasar pengelolaan keuangan dan keterbatasan pengetahuan tentang literasi keuangan

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Pembangunan ekonomi, UMKM

PENDAHULUAN

Literasi keuangan mengacu pada pengetahuan, keterampilan, sikap, dan perilaku yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan efektif. Dengan meningkatkan literasi keuangan dalam masyarakat, individu diberdayakan untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasi dan dapat berdampak positif terhadap pembangunan ekonomi mereka. Literasi keuangan berperan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Dengan literasi keuangan, individu dibekali pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan pribadinya secara efektif. Literasi keuangan dapat membantu individu dan komunitas menghadapi tantangan dan peluang ekonomi. Dengan memahami konsep dan prinsip ekonomi, individu dapat membuat keputusan yang tepat mengenai kewirausahaan, investasi, dan pengembangan masyarakat. Selain itu, literasi keuangan meningkatkan stabilitas dan ketahanan ekonomi dalam komunitas. Kesimpulannya, literasi keuangan adalah alat penting

untuk meningkatkan pembangunan ekonomi masyarakat. Dengan membekali individu dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, literasi keuangan memberdayakan masyarakat untuk memperkuat kesejahteraan ekonomi mereka.

Dalam suatu kegiatan perekonomian, pertumbuhan ekonomi merupakan perkembangan produksi barang dan jasa suatu negara, seperti pertambahan dan jumlah produksi untuk barang industri, perkembangan infrastruktur, pertambahan jumlah sekolah, pertambahan produksi pada sektor jasa serta pertambahan produksi untuk barang modal. Pertumbuhan ekonomi juga bertujuan untuk meninjau pencapaian yang dihasilkan pada proses pembangunan suatu perekonomian pada suatu wilayah (Ferdin, et al, 2022). Kondisi perekonomian di suatu negara dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya perkembangan institusi keuangan (Chow et al., 2018). Agar masyarakat luas dapat menentukan produk dan layanan jasa keuangan yang sesuai dengan kebutuhan, masyarakat harus memahami dengan benar manfaat dan risiko, mengetahui hak dan kewajiban serta meyakini bahwa produk dan layanan jasa keuangan yang dipilih dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Yushita, 2017). Maka dari itu masyarakat desa harus memahami bagaimana peran literasi keuangan untuk meningkatkan pembangunan perekonomian. Karena misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan risikonya.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dirancang membantu mengedukasi terkait literasi keuangan yang dapat digunakan para pelaku UMKM untuk pembangunan ekonomi masyarakat di Desa Paksebal Klungkung, sehingga dapat meningkatkan pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya permodalan melalui literasi keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pembangunan desa merupakan bagian yang sangat penting dan strategis dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional dan pembangunan daerah berdasarkan visi dan misi pemerintah pusat dan pemerintah daerah karena di dalamnya terkandung unsur pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya serta menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat yang bermukim dipedesaan dalam rangka upaya mengetaskan kemiskinan masyarakat desa. Salah satu hal yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat adalah dengan memahami literasi keuangan. Literasi keuangan dapat memberikan pemahaman keuangan yang memadai dan mencukupi bagi masyarakat serta bermanfaat untuk dapat mengenal berbagai lembaga jasa keuangan dan bagaimana cara memanfaatkan produk serta layanan jasa keuangan sesuai kebutuhannya sebagai pribadi yang menggunakan jasa keuangan.

Salah satu pihak yang diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Pembangunan ekonomi suatu negara telah lama dipahami terjadi berkat adanya peran signifikan dari UMKM. Dalam rangka mewujudkan agenda besar seperti membangun dan mewujudkan sistem keuangan nasional yang stabil, inklusif dan kontributif, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menempatkan fokus pada pengembangan sektor UMKM. UMKM Indonesia dirasa perlu untuk mengembangkan strategi

dan kemampuan yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan, mengingat ASEAN Economic Community saat ini dinyatakan telah berlangsung. Pengembangan kemampuan strategis yang berkaitan dengan persaingan tidaklah cukup tanpa pengembangan kemampuan lainnya, terlebih pada era ekonomi global saat ini. Kompetensi mengenai pemilihan sumber pendanaan, pemilihan tempat mengalokasikan dana untuk investasi, serta pengelolaan keuangan juga dianggap perlu dikembangkan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis melalui Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Masyarakat Desa diharapkan masyarakat desa dapat memahami pentingnya literasi keuangan bagi mereka. Karena Literasi keuangan merupakan bentuk investasi jangka panjang yang bermanfaat dalam mengelola dan menjaga kondisi keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik, akan mampu untuk bertanggung jawab atas setiap pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel Jurnal (satu, dua, atau lebih dari dua penulis)

- Bhushan, P., & Medury, Y. (2015). Gender Differences in Investment Behaviour among Employees. *Asian Journal of Research in Business Economics and Management*, 5(1), 57–69.
- Chow, S. (2018). Munich Personal RePEc Archive Do both demand-following and supply-leading theories hold true in developing countries? Do both demand-following and supply-leading theories hold true in developing countries? 87641.
- Fatimah, N., & Susanti. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1), 48–57.
- Ferdi, M, Amri, M & Zaenal, M. 2022. Literasi dan Inklusi Keuangan dalam PerekonomianIndonesia:Suatu Aplikasi Panel Data. *Jurnal Ekonomika dan Dinamika Sosial*. Vol 1 no 2
- Suwatno, Waspada, I. P., & Mulyani, H. (2020). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy dan Financial Sel Efficacy. *JPAK : Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87– 96.
- Yushita, A, M. 2017. Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Jurnal Nominal*. Vol VI. No 1

Buku Teks

- Sukirno, Sadono. 2014. *Ekonomi Pembangunan: Proses, masalah, dan dasar Kebijakan* (edisi ke kedua). Jakarta : Kencana Prenadamedia Group.

Artikel Surat Kabar/Majalah

- Wilnasari w. 2017 “Pembangunan ekonomi “ dari repository.uinsuka.ac.id